

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

BAB I

DINAMIKA PENDUDUK BENUA-BENUA DI DUNIA

DINAMIKA PENDUDUK BENUA-BENUA DI DUNIA

Penduduk senantiasa berubah dari sisi jumlah, distribusi, dan komposisinya. Perubahan terjadi karena adanya peristiwa kelahiran, kematian, maupun karena adanya perpindahan penduduk atau migrasi. Perubahan komposisi penduduk seperti budaya, etnik, dan agama juga menunjukkan dinamika penduduk.

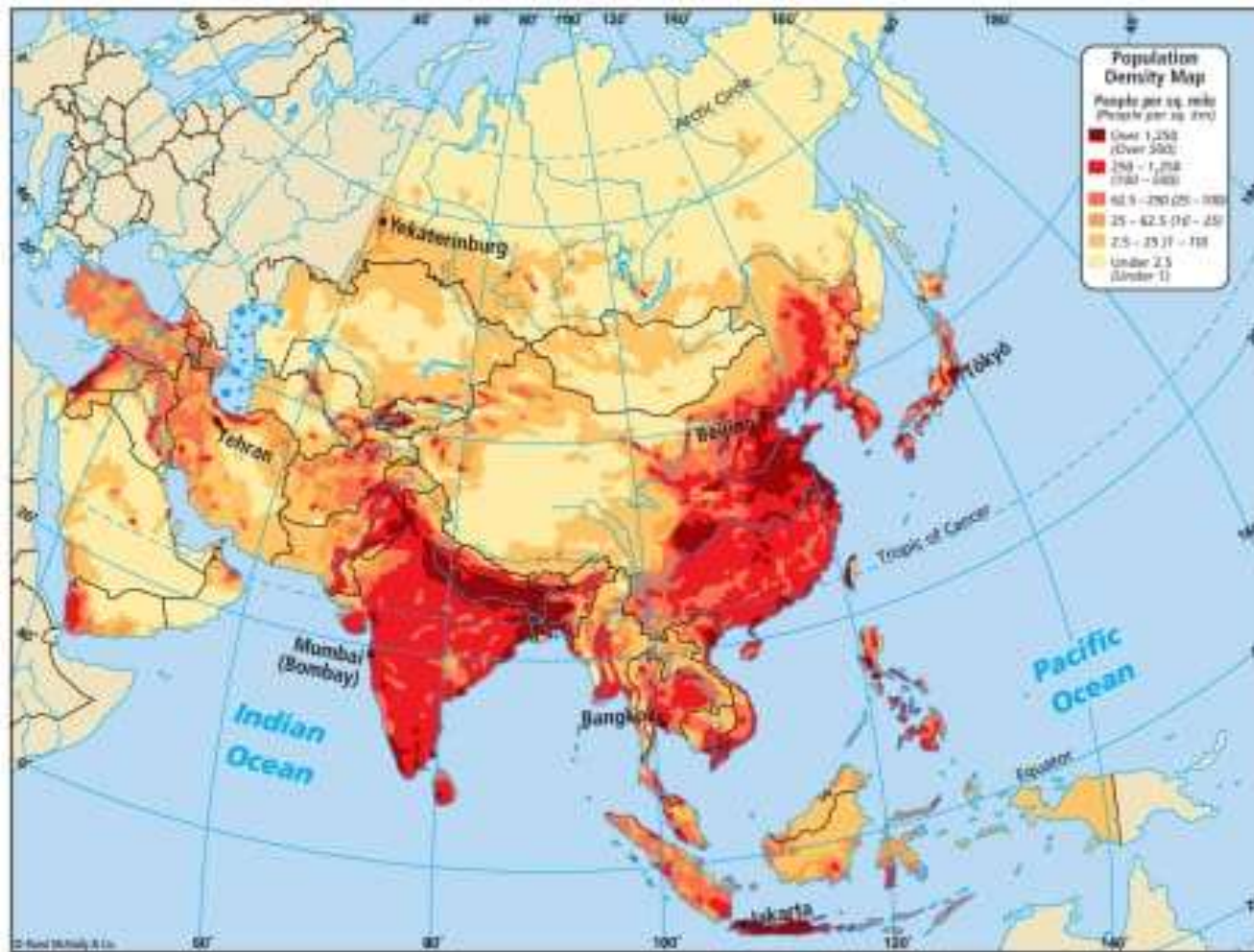


1. DINAMIKA PENDUDUK ASIA

Berdasarkan data *World Population Data Sheet (WPDS)*, pada tahun 2005 jumlah penduduk Asia mencapai 3.921.000.000 jiwa. Jumlah tersebut bertambah menjadi 4.397.000.000 pada tahun 2015.

Penduduk Asia tersebar secara tidak merata, beberapa negara di Asia merupakan negara dengan penduduk terbesar didunia, seperti China, India, dan Indonesia. Wilayah dengan jumlah dan kepadatan penduduk tinggi terlihat di Asia Timur, Asia Tenggara, dan Asia Selatan.

Kepadatan penduduk di Asia



Dilihat dari komposisi usia, sebesar 25% penduduk Asia berusia di bawah usia 15 tahun dan sebesar 8% berusia 65 ke atas. Penduduk Asia berusia antara 15 sampai 65 tahun sebesar 67%. Ini berarti sebagian besar penduduk Asia termasuk golongan usia produktif. Yang dimaksud dengan penduduk usia produktif adalah penduduk berusia antara 15 sampai 65 tahun (WPDS, 2015).

Dilihat dari komposisi berdasarkan ras, penduduk di Benua Asia terdiri atas tiga ras utama yaitu Ras Mongoloid, Ras Kaukasoid, dan Ras Negroid. Tipe ras tersebut telah bercampur baur sehingga mengalami proses asimilasi antara satu dan lainnya.

Dalam wilayah tertentu masih terdapat ras yang dominan sebagai berikut.

- a. Asia Utara dan Asia Tengah mayoritas adalah ras Kaukasoid atau ras Europoid.
- b. Asia Timur dan Asia Tenggara sebagian besar adalah ras Mongoloid.
- c. Asia Selatan bagian tengah didominasi ras Kaukasoid.
- d. Asia Selatan bagian selatan didominasi ras Negroid, misalnya suku bangsa Dravida di India Selatan dan Sri Lanka.
- e. Asia Barat (Timur Tengah) bagian selatan, khususnya negara-negara di Semenanjung Arab (Yaman, Oman), didominasi ras Negroid.
- f. Asia Kecil, Asia Barat (Timur Tengah) bagian utara didominasi ras Kaukasoid dan ras Negroid.

2. DINAMIKA PENDUDUK AMERIKA

Penduduk Benua Amerika pada tahun 2005 mencapai angka 888.000.000 jiwa sedangkan pada tahun 2015 mencapai 987.000.000 jiwa. Ini berarti terjadi penambahan penduduk sebesar 99.000.000 jiwa dalam kurun waktu 10 tahun. Laju pertumbuhan penduduk Benua Amerika tergolong rendah, yakni 0,9% per tahun.

Konsentrasi penduduk Amerika berada di bagian timur dan barat Amerika Serikat, Amerika Tengah, dan Karibia, serta bagian barat dan timur Amerika Selatan.

Komposisi penduduk Amerika berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebesar 24% dari penduduknya berusia kurang dari 15 tahun dan sekitar 10% berusia 65 tahun atau lebih. Berarti sebesar 34% penduduknya termasuk penduduk usia tidak produktif. Selebihnya atau sebesar 66% merupakan penduduk usia produktif.

Benua Amerika memiliki kualitas penduduk yang bervariasi. Negara yang memiliki kualitas penduduk yang tinggi di antaranya adalah Amerika Serikat, Kanada, Argentina, dan Chile. Negara dengan kualitas penduduk yang tinggi adalah Meksiko, Brazil, dan sejumlah negara Amerika Latin lainnya. Negara dengan kualitas penduduk sedang adalah Paraguay, Bolivia, dan sejumlah negara lain.

Kepadatan penduduk di Amerika



Suku Indian merupakan penduduk asli Amerika. Namun jumlah mereka terus menyusut karena terdesak perkembangan orang-orang kulit putih yang berkedatangan ke Amerika sejak abad ke-15. Penduduk asli lainnya adalah suku Eskimo. Penduduk asli lainnya adalah suku Eskimo. Penduduk pendatang berasal dari berbagai benua yang terdiri atas tiga ras utama, yaitu Ras Negroid dari Afrika, ras Mongolia dari Asia, dan ras Kaukasoid dari Eropa.

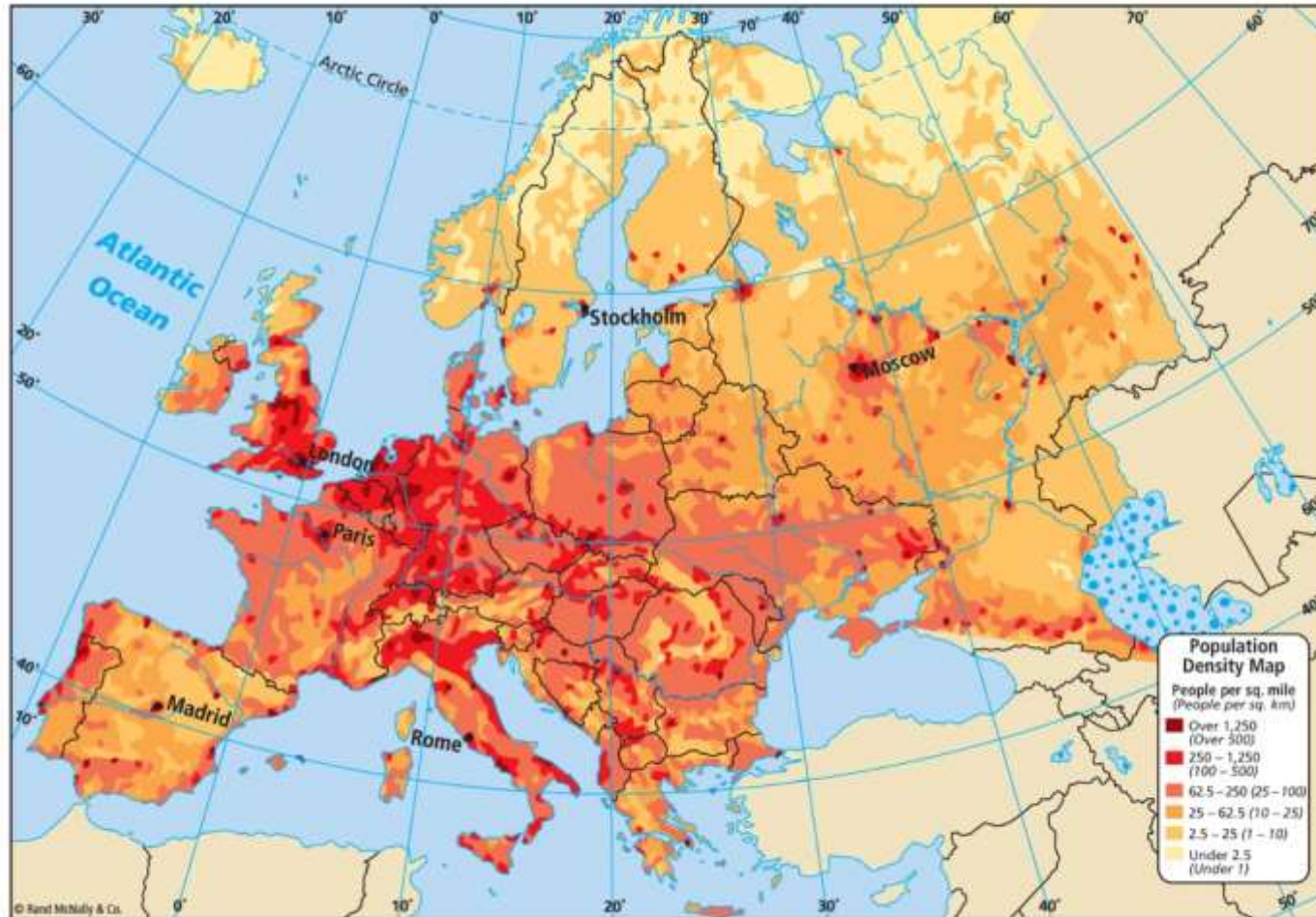
Budaya Amerika dapat dibedakan secara umum menjadi budaya Amerika Utara dan Amerika Selatan. Amerika Utara terdiri atas Amerika Serikat dan Kanada. Budayanya dibentuk oleh budaya asli Amerika, Amerika Latin, Afrika, dan Asia. Bahkan, budaya Amerika mempengaruhi budaya di wilayah lainnya di dunia. Bahasa utama yang digunakan penduduknya adalah Bahasa Inggris.

Selain budaya Amerika Utara, terdapat pula budaya Amerika Selatan atau Amerika Latin. Dilihat dari agamanya, penduduk Amerika Selatan didominasi oleh agama Katolik Roma. Bahasa Portugis dan Spanyol merupakan bahasa utama di Amerika Selatan. Musik dan tari juga menjadi ciri budaya Amerika Selatan terutama tarian Samba dari Brazil, Tango dari Argentina dan Uruguay, dan Cumbia dari Kolombia.

3. DINAMIKA PENDUDUK EROPA

Pada tahun 2005 jumlah penduduk Eropa mencapai 730.000.000 jiwa. Pada tahun 2016, jumlah penduduk Eropaan 742.000.000 jiwa. Ini berarti terjadi penambahan sebesar 12.000.000 jiwa dalam kurun waktu 11 tahun. Penambahan tersebut lebih rendah dari Asia dan Amerika. Laju pertumbuhan penduduk Eropa sangat rendah bahkan kurang dari 1%, yaitu hanya 0,2% per tahun.

Kepadatan penduduk di Eropa



Konsentrasi penduduk Eropa berada di Eropa Utara, Selatan, dan Barat. Konsentrasi penduduk tampak pada kota-kota besar dan sekitarnya, seperti Amsterdam, Brussel, London, Madrid, dan Warsawa.

Penduduk Eropa menunjukkan bahwa sebesar 16 persen kurang dari 15 tahun dan sebesar 17 persen berusia 65 tahun lebih. Ini berarti 33 persen penduduk Eropa termasuk kategori tidak produktif.

Berdasarkan ras dan ciri fisiknya, penduduk Eropa dikelompokkan menjadi lima suku bangsa, yaitu sbb :

- a. Bangsa Nordik, ciri fisik memiliki rambut pirang, mata biru, tengkorak panjang, dan muka sempit.
- b. Bangsa Alpen, ciri fisik memiliki rambut hitam, mata hitam, tengkorak lebar, tidak terlalu tinggi.
- c. Bangsa Mediteran, ciri fisik memiliki rambut hitam, mata hitam, badan dan tengkorak menyerupai bangsa Nordik.
- d. Bangsa Slavia, ciri fisik memiliki rambut hitam, mata hitam, tengkorak lebar, tidak terlalu tinggi.
- e. Bangsa Dinarik, ciri fisik memiliki rambut gelap.

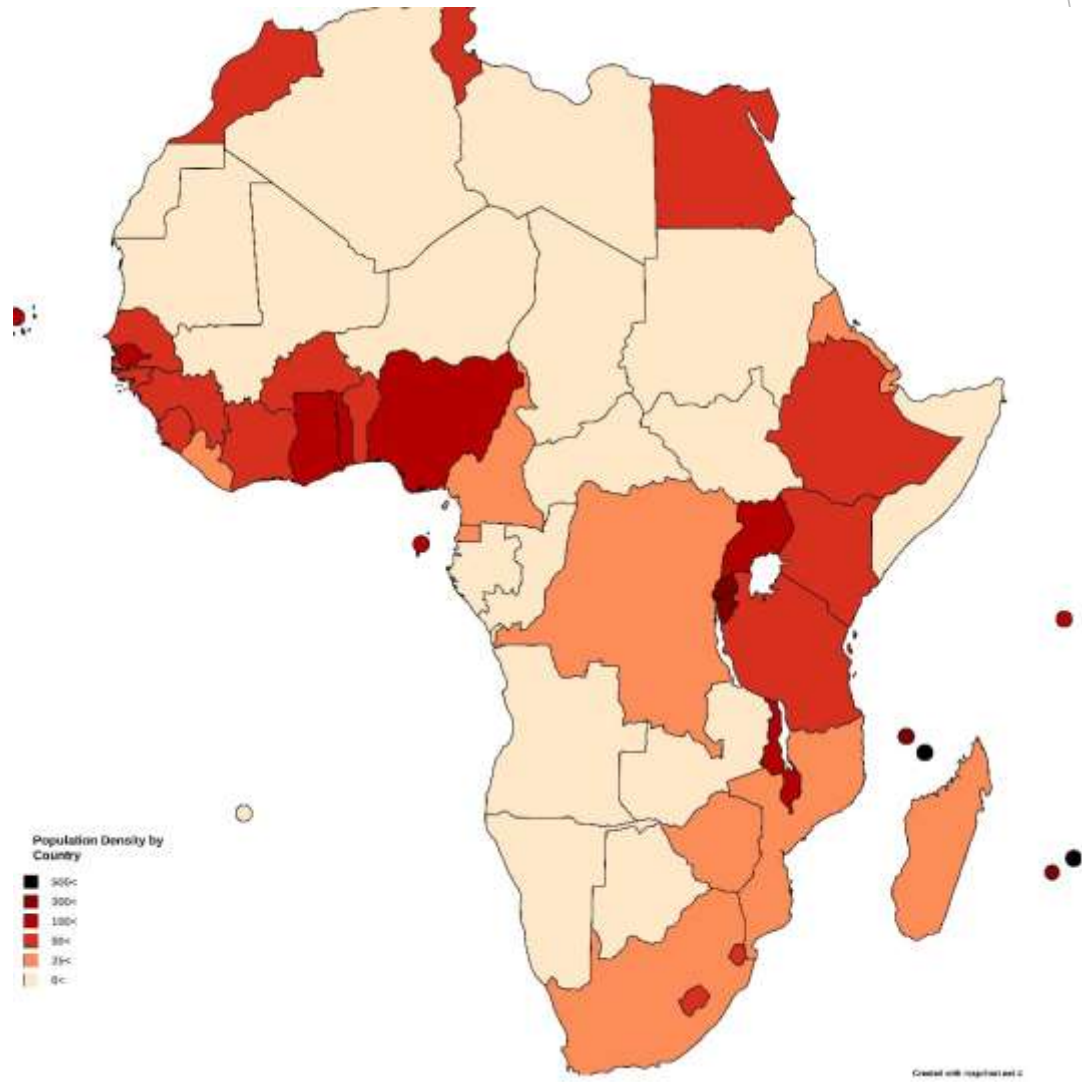
Penduduk Eropa menganut beragam agama. Agama dengan jumlah terbanyak ialah Katolik Roma yang tersebar di Perancis, Spanyol, Portugal, Italia, Belgia, Jerman bagian selatan, dan Polandia. Kelompok terbesar kedua adalah Kristen Protestan yang sebagian besar berada di negara-negara Eropa Utara dan Eropa Tengah. Kelompok terbesar ketiga adalah pemeluk Kristen Ortodoks yang umumnya tersebar di Eropa Timur, juga terdapat banyak komunitas pemeluk Yahudi di Rusia dan agama Islam di Jerman, Perancis, dan Belanda.

4. DINAMIKA PENDUDUK AFRIKA

Pada tahun 2015, jumlah penduduk Afrika mencapai 1.171.000.000 jiwa (WPDS, 2015). Angka tersebut bertambah sebesar 265.000.000 jiwa dan jumlah penduduk tahun 2005 yang berjumlah 906.000.000 jiwa. Angka kelahiran mencapai angka 36 tiap 1000 penduduk. Angka kematian penduduk mencapai 10 jiwa tiap 1000 penduduk. Laju pertumbuhan penduduk Afrika yaitu 2,5% per tahun.

Sebaran penduduk Benua Afrika juga tidak merata. Wilayah tertentu hampir tidak berpenghuni yaitu di wilayah gurun. Wilayah dengan kepadatan tinggi terdapat di bagian utara Afrika Utara, ebagian Afrika Barat, bagian timur Afrika Selatan, sepanjang lembah Sungai Nil dan seterusnya. Wilayah dengan kepadatan rendah terdapaat di Gurun Sahara dan bagian tengah Afrika Tengah.

Kepadatan penduduk di Afrika



Secara garis besar penduduk Afrika digolongkan menjadi empat kelompok besar, yaitu Ras Negro, Ras Kaukasoid dari keturunan Arab, Ras Kaukasoid dari keturunan Eropa, dan Suku pribumi.

Penduduk Afrika menganut beragam agama. Diantaranya agama Islam dengan jumlah pemeluk terbanyak di kawasan Afrika Barat dan Utara, jumlah pemeluk agama Kristen yang lebih banyak dibandingkan Islam dan Hindu di kawasan Afrika Selatan, penganut kepercayaan animisme di Afrika Tengah, agama Islam dan kepercayaan animisme di Afrika Timur. Agama lain yang dianut oleh penduduk Afrika ialah Yahudi dan Katolik Roma.

Benua Afrika memiliki keragaman bahasa yang sangat tinggi. Diperkirakan jumlah bahasa yang digunakan mencapai 1500-2000 bahasa. Dari jumlah tersebut dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu :

- a. Afro-Asiatika meliputi Afrika bagian utara, jumlahnya sekitar 200 bahasa.
- b. Nilo-Saharan mencakup wilayah tengah dan timur Afrika, jumlahnya sekitar 140 bahasa.
- c. Congo-Saharan (Niger-Congo) mencakup dua pertiga Afrika sebagai cabang utama Niger-Congo
- d. Khoisan mencakup bagian barat Afrika Selatan, jumlahnya sekitar 30 bahasa.

5. DINAMIKA PENDUDUK AUSTRALIA

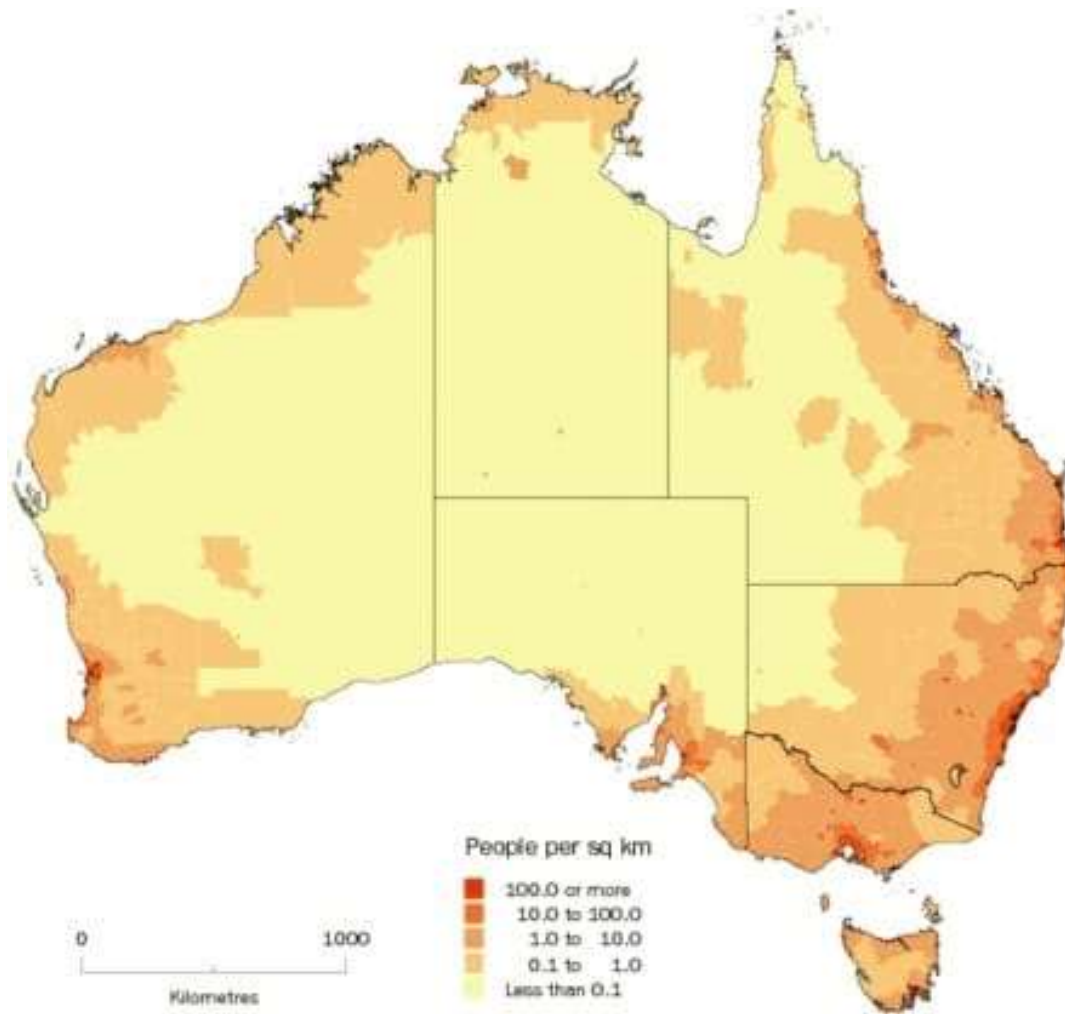
Pada tahun 2015 penduduk Australia mencapai 23.900.000 jiwa. Pada tahun 2005 jumlah penduduknya mencapai 20.400.000 jiwa atau terjadi penambahan sebesar 3.500.000 jiwa dalam kurun waktu 10 tahun.

Angka kelahiran di Australia mencapai 13 tiap 1.000 penduduk. Angka kematiannya adalah 7 tiap 1.000 penduduk.

Lebih dari 85% orang Australia tinggal di kota kecil dan kota besar, umumnya terletak di tepi pantai.

Sebagian besar (92%) penduduk Australia adalah bangsa kulit putih atau ras Kaukasoid, selebihnya adalah dari Asia(7%), Aborigin dan lainnya (1%). Bangsa kulit putih umumnya adalah dari Eropa yang sebagian besar dari Inggris dan Irlandia. Penduduk yang berasal dari Asia sebagian besar dari China dan India.

Kepadatan penduduk di Australia



Budaya Australia terdiri atas budaya suku asli yaitu suku Aborigin dan penduduk Selat Torres, serta budaya suku pendatang. Karena sebagian besar penduduk pendatang berasal dari Eropa, maka budaya Eropa tampak lebih dominan. Bahasa nasional Australai adalah Bahasa Inggris.

Sebagian besar penduduk Australia beragama Kristen Protestan (61,2%), Buddha (2,5%), Islam (2,2%), Hindu (1,3%), dan sejumlah agama lainnya. Besarnya penduduk yang beragama Kristen dikarenakan banyaknya penduduk Australia yang berasal dari Eropa. Walaupun demikian, agama dan kepercayaan penduduk asli juga dihargai dan diberi kebebasan untuk menjalankannya.